

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa remaja tengah dengan kondisi sebagai seorang anak TKI memiliki gambaran konsep diri eksternal yang negatif. Adapun aspek konsep diri eksternal yang negatif yaitu:

1. Diri fisik yang dimiliki oleh kedua responden terbentuk secara negatif. Responden AR dan NH menilai bahwa kedua responden tidak memiliki daya tarik secara penampilan baik itu fisik maupun berpakaian.
2. Diri pribadi kedua responden juga terbentuk secara negatif. Responden AR dan NH menilai bahwa tidak ada orang yang tulus menyayangi kedua responden dengan tulus.
3. Diri keluarga kedua responden pun negatif. Perlakuan yang kasar dan acuh tak acuh dari keluarga pengasuh yang diterima responden AR dan NH menyebabkan keduanya memiliki penilaian diri keluarga yang negatif.
4. Diri etik-moral kedua responden berbeda. Responden AR negatif karena lingkungan dan teman sebaya tidak dapat menerima keberadaannya sebagai seorang lelaki dengan perilaku yang feminim. Sedangkan responden NH positif, hal ini disebabkan lingkungan dan teman sebaya menerima keberadaan responden NH dengan baik.
5. Diri sosial yang dimiliki kedua responden pun berbeda. Responden AR negatif yang disebabkan penolakan lingkungan tentang keberadaan dirinya.

Sedangkan responden NH positif yang disebabkan penerimaan yang baik dari lingkungan sekitar terhadap keberadaan responden NH.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran bagi responden penelitian untuk merubah konsep diri eksternal yang sudah terbentuk secara negatif dapat menggunakan cara menetapkan tujuan. Dimana hal ini dilakukan dengan memilah konsep diri yang telah dimiliki kemudian tentukan konsep diri yang ingin dicapai. Serta carilah informasi-informasi yang baru mengenai diri, sehingga hal tersebut dapat membantu mengubah konsep diri yang telah terbentuk sebelumnya.
2. Saran bagi orangtua responden yang menjadi TKI, hendaknya lebih meningkatkan hubungan dan interaksi yang hangat walaupun hanya melalui telfon. Serta lebih sering memberikan kabar dan dukungan baik secara materi maupun interaksi agar mereka merasa diterima di dalam anggota keluarga inti mereka. Dan hendaknya mempertimbangkan lagi pekerjaan sebagai TKI, karena hal tersebut menyebabkan responden membentuk konsep diri negatif. bagaimana perkembangan anak apabila tidak ada pengasuhan secara langsung dari orangtua. Hal tersebut jelas mempengaruhi tugas-tugas perkembangan anak terutama konsep diri yang terbentuk secara negatif.
3. Saran bagi keluarga yang tinggal bersama responden, hendaknya lebih mampu berperan sebagai orangtua pengganti bagi responden dalam pembentukan

perkembangan konsep diri yang dimiliki responden. Selain itu meningkatkan hubungan hangat serta aktif memberikan dukungan dan motivasi agar responden merasa diterima di dalam anggota keluarga yang mengasuhnya, serta dapat menjadi tempat bagi responden untuk mengubah konsep diri negatif yang dimiliki dengan cara menetapkan tujuan yang dapat membantu responden dalam menentukan konsep diri seperti apa yang dimiliki dan bagaimana konsep diri yang diinginkan oleh responden.

4. Saran bagi peneliti selanjutnya, disarankan menggali lebih dalam lagi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh remaja dengan orangtua yang bekerja sebagai TKI. Instrumen penelitian yang biasa digunakan seperti observasi dan wawancara dilakukan lebih mendalam sehingga mampu menunjukkan lebih jelas bagaimana gambaran permasalahan yang sedang dihadapi oleh remaja dengan orangtua yang bekerja sebagai TKI. Melakukan penelitian dengan tema yang berbeda serta menggunakan pendekatan lain seperti fenomenologi dan metode penelitian kuantitatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani.H. (2009).*Psikologi Perkembangan*. Bandung: Refika Aditama.
- Arista, D.I. (2013).*Analisa Tugas-Tugas Perkembangan Remaja pada Anak TKI di Desa Jenangan Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo*.Skripsi. Ponorogo: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah. <http://digilib.umpo.ac.id/download.php?id=496> (diunduh pada tanggal 15 Oktober 2016)
- Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI).(2015). *Data Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia Tahun 2015*.Surabaya: <http://www.bnp2tki.go.id/read/11034/Data-Penempatan-dan-Perlindungan-TKI-Periode-Tahun-2015.html>(diunduh pada tanggal 15 Oktober 2016)
- Calhoun, J.F., & Acocella, J.R. (1990). *Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*. Edisi ketiga. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Creswell, J.W. (2014). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell.J.W. (2014).*Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, A.A.A., & Valentina, T.D. (2013).*Hubungan Kelekatan Orngtua-Remaja dengan Kemandirian pada Remaja di Smkn 1 Denpasar*. Jurnal Psikologi Udayana, 1. 1. 181-189. ISSN: 2354-5607 <http://www.e-jurnal.com/2014/12/hubungan-kelekatan-orangtua-remaja.html> (diunduh pada tanggal 15 Oktober 2016)
- Durado, A.A., Tololiu, T.A., & Pangemanan, D.H.C. (2013). *Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Konsep Diri Pada Remaja Di Sma Negeri 1 Manado*. *ejournal keperawatan (e-Kp)*, 1. 1. 1-8. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/2163>(diunduh pada tanggal 23 Maret 2013).
- Gufron, M.N., Risnawita, R. (2016). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunarsa, S.D., & Gunarsa, Y.S.D. (2011).*Perkembangan Anak & Remaja*. Jakarta: Penerbit Libri.
- Maskhur.Untung, M.S., & Maemunah. (2012). *PUDARNYA KONSEP DIRI: Jeritan Psikologis Siswa Anak TKI SMPN 04 Bandar Batang*. Jurnal Penelitian. 9. 2. 197-217. <http://e-journal.stain-pekalongan.ac.id/index.php/ Penelitian/article/view/139/663> (diunduh pada tanggal 22 November 2016)

- Moleong, L.J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana (2010). *Sikap Profesional Guru Madrasah Tsanawiyah (Survei di Provinsi Banten)*. Jakarta: Penelitian dan Perkembangan Agama.
- Nasriati, R. (2013). *Deteksi Dini Masalah Kesehatan Jiwa Remaja Pada Keluarga Tki*. *Jurnal Florence*, IV. 1. 1-6. <http://onesearch.id/Record/IOS2857-oai:eprints.umpo.ac.id:1534> (diunduh tanggal 13 April 2016).
- Olson, M.H., & Hergenhahn, B.R. (2013). *Teori-Teori Kepribadian*, edisi kedelapan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pardede, Y.O.K. (2008). *Konsep Diri Anak Jalanan Usia Remaja*. *Jurnal Psikologi*, 1. 2. 146-151. <http://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/psiko/article/view/292> (diunduh tanggal 24 Maret 2016).
- Poerwandari, E.K. (2007). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: LPSP3
- Rahmaningsih, N.D., & Martani, W. (2014). *Dinamika Konsep Diri pada Remaja Perempuan Pembaca teenlit*. *Jurnal Psikologi*, 41. 2. 179-189. <https://jurnal.ugm.ac.id/index.php/jpsi/article/view/6948> (diunduh pada tanggal 15 Oktober 2016)
- Rakhmat, J. (2009). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Rapsari, T. (2014). *Konsep Diri Orang dengan Epilepsi*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas psikologi Universitas Mercu Buana.
- Safa'ah, N. (2009). *Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Konsep Diri pada Remaja Usia 15-18 Tahun di SMA PGRI Tuban*. *Jurnal Keperawatan*. 1. 2. 111-118. <http://ejournal.stikkesnu.ac.id/index.php/kepr/article/view/292> (diunduh tanggal 09 Juni 2017)
- Santrock, J. (2007) *Remaja*, edisi kesebelas. Jakarta: Erlangga
- Santrock, J. (2011). *Masa Perkembangan Anak*, edisi kesebelas. Jakarta: Salemba Humanika.
- Saraswatia, G.K., Zulpahiyana., & Arifah, S. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Remaja di SMPN 13 Yogyakarta*. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*. 3. 1. 33-38. <http://124.40.255.106/ejournal/index.php/JNKI/article/view/97> (diunduh pada tanggal 05 Desember 2016)
- Sobur, A. (2016). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yuniastuti.(2014). *Kehidupan Sosial Ekonomi TKI dan TKW serta Dampak Sosial Psikologi Pendidikan Anak*.Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. 27. 1. 65-70.  
<http://journal.um.ac.id/index.php/jppk/article/view/5525/2180> (diunduh tanggal 01 Desember 2016)